

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA SUNGAI RENGIT
MURNI KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE ROLE OF FARMERS GROUP IN IMPROVING THE
WELFARE OF RICE FARMERS IN THE OF SUNGAI RENGIT
MURNI VILLAGE TALANG KELAPA SUB-DISTRICT
BANYUASIN DISTRICT***



**Septi Tiopan
05011381722181**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

SEPTI TIOPAN. The Role of Farmer Groups in Improving the Welfare of Rice Farmer in Sungai Rengit Murni Village Talang Kelapa Sub-District Banyuasin District (Supervised by **YULIUS** dan **DWI WULAN SARI**).

This research is about the role of farmer groups in improving the welfare of rice farmers in Sungai Rengit Murni Village Talang Kelapa Sub-District Banyuasin District, held in April 2021. This research aims to: (1) to determine the role of farmer groups in Sungai Rengit Murni Village Talang Kelapa Sub-District Banyuasin District (2) to determine the welfare level of rice farmers in Sungai Rengit Murni Village Talang Kelapa Sub-District Banyuasin District, and (3) to analyze the relationship of the role of farmer groups to the welfare level of rice farmers in Sungai Rengit Murni Village Talang Kelapa Sub-District Banyuasin District. The research method used in this study is a survey method and the data were collected through direct interviews and distributing questionnaires to 30 rice farmers. Research indicators include the role of farmer groups and the level of welfare based on KHL standards according to the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 18 of 2020 concerning Decent Living Needs. The results showed that the role of farmer groups in Sungai Rengit Murni Village was in the moderate category of 33.7 and the level of welfare of farmers based on rice farming income was 13,00% of farming families classified as prosperous and 87,00% not prosperous. Meanwhile, based on the total income of farmers' households, as much as 66,67% of farming families are classified as prosperous and 33,33% are not prosperous. Then, the result of Rank Spearman analysis and significance test at trust level 95%, the role of farmer groups didn't had correlation with welfare level of rice farmers.

Keywords: rice farmer, role of farmers groups, welfare level

RINGKASAN

SEPTI TIOPAN. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **DWI WULAN SARI**).

Penelitian ini membahas tentang Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, dilaksanakan pada April 2021. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui peran kelompok tani di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, (2) untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, dan (3) untuk menganalisis hubungan peran kelompok tani terhadap tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survey dan data dikumpulkan melalui wawancara langsung dan penyebaran kuesioner kepada 30 petani padi. Indikator penelitian meliputi peran kelompok tani dan tingkat kesejahteraan berdasarkan standar KHL menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Kebutuhan Hidup Layak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani di Desa Sungai Rengit Murni termasuk dalam kategori sedang 33,7 dan tingkat kesejahteraan petani berdasarkan pendapatan usahatani padi yaitu sebanyak 13,00% keluarga petani tergolong sejahtera dan 87,00% tidak sejahtera. Sedangkan berdasarkan total pendapatan rumah tangga petani yaitu sebanyak 66,67% keluarga petani tergolong sejahtera dan 33,33% tidak sejahtera. Kemudian, hasil analisis uji rank spearman pada derajat kepercayaan 95%, menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara peran kelompok tani terhadap tingkat kesejahteraan petani padi.

Kata kunci: petani padi, peran kelompok tani, tingkat kesejahteraan

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA SUNGAI RENGIT
MURNI KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Septi Tiopan
05011381722181**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA SUNGAI RENGIT
MURNI KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

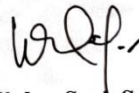
**Septi Tiopan
05011381722181**

Pembimbing I

**Indralaya, Desember 2022
Pembimbing II**



**Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001**



**Dwi Wulan Sari S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005**

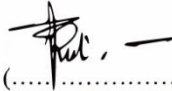
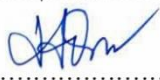

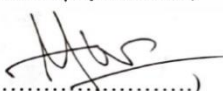

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim. M. Agr.
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan Judul “Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” oleh Septi Tiopan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 November 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------------------------------------------------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Emi Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Lifiathi, M.Si.
NIP. 198607182008122005 | Penguji | (..... ) |
| 4. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Pembimbing 1 | (..... ) |
| 5. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005 | Pembimbing 2 | (..... ) |

Indralaya, Desember 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi Tiopan
NIM : 05011381722181
Judul : Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani
Padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa
Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2022



Septi Tiopan

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Septi Tiopan, lahir pada tanggal 5 September 1999 di Koba Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Bangka Belitung. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Donal Manurung dan Ibu Tiorita Tarihoran.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak pada tahun 2005 di TK Xaverius Koba Bangka Tengah. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar ke SDN 3 Koba dan lulus pada tahun 2011. Lalu melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Koba dan lulus pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMP, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA. Penulis menyelesaikan bangku SMA di SMAN 1 Koba dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk USM dan tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Selama menempuh pendidikan perkuliahan di kampus, penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus Universitas Sriwijaya yaitu sebagai salah satu anggota Mikat di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA) dalam periode 2017-2018.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis, khususnya Bapak, Ibu dan Abang dan Adik saya yang terus memberikan semangat, motivasi dan dukungan yang tiada henti kepada saya.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak Ir. Yulius, M.M., dan Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan banyak waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku ketua penguji dan Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku penguji skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menguji di sidang ujian skripsi penulis dan memberi saran serta masukan untuk skripsi penulis.
4. Teman-teman Agribisnis angkatan 2017. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, Desember 2022

Septi Tiopan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Kelompok Tani	6
2.1.2.1. Pengertian Kelompok Tani	6
2.1.1.2. Peran dan Fungsi Kelompok Tani.....	6
2.1.1.3. Karakteristik Kelompok Tani	7
2.1.1.4. Klasifikasi Kelompok Tani.....	8
2.1.2. Pengertian Kesejahteraan	9
2.1.3. Konsepsi Kesejahteraan.....	10
2.1.4. Konsepsi Usahatani	10
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi.....	11
2.1.6. Konsepsi Penerimaan Usahatani.....	12
2.1.7. Konsepsi Pendapatan Usahatani	12
2.1.8. Konsepsi Pendapatan Luar Usahatani	13
2.1.9. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis	16
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian	21

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data.....	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	28
4.1.1. Letak dan Wilayah Administrasi.....	28
4.1.2. Keadaan Penduduk	28
4.1.3. Sarana dan Prasarana	29
4.2. Karakteristik Petani Padi	30
4.2.1. Umur dan Pendidikan Petani Padi	30
4.2.2. Jumlah Tanggungan Petani Padi	32
4.2.3. Luas Lahan Usahatani Padi	32
4.3. Gambaran Kondisi kelembagaan	33
4.3.1. Gabungan Kelompok Tani.....	33
4.3.2. Kelompok Tani	33
4.4. Peran Kelompok tani di Desa Sungai Rengit Murni.....	34
4.4.1. Peran Kelompok tani Sebagai Kelas Belajar	36
4.4.2. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama.....	39
4.4.3. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Usaha	41
4.5. Pendapatan Petani Padi Desa Sungai Rengit Murni	44
4.5.1. Biaya Tetap Petani Padi.....	44
4.5.2. Biaya Variabel Petani Padi	44
4.5.3. Total Biaya Produksi Petani Padi.....	45
4.5.4. Penerimaan Petani Padi	46
4.5.5. Pendapatan Usahatani Padi.....	47
4.5.6. Pendapatan Luar Usahatani Padi.....	48
4.5.7. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi	49
4.6. Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan KHL	49
4.6.1. Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Berdasarkan Pendapatan Usahatani Padi Menggunakan KHL.....	51
4.6.2. Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi	52

	Halaman
4.6.3. Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Berdasarkan Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi.....	53
4.6.4. Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Menggunakan Tingkat Garis Kemiskinan Menurut BPS	55
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	16

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Rekap Jumlah Anggota Kelompok Tani di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.....	3
Tabel 3.1. Tabel Nilai Interval Kelas untuk Menentukan Peran Kelompok Tani.....	24
Tabel 3.2. Indikator Kesejahteraan Petani Padi.....	26
Tabel 3.3. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi.....	27
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Sungai Rengit Murni	29
Tabel 4.2. Fasilitas Desa Sungai Rengit Murni	30
Tabel 4.3. Umur Petani Padi	31
Tabel 4.4. Pendidikan Petani Padi	32
Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	32
Tabel 4.6. Luas Lahan Usahatani Padi.....	33
Tabel 4.7. Data Jumlah Anggota dan Usia Kelompok tani Padi di Desa Sungai Rengit Murni	34
Tabel 4.8. Jumlah Rata-rata Skor Peran Kelompok Tani	35
Tabel 4.9. Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar	37
Tabel 4.10. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama	40
Tabel 4.11. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi	42
Tabel 4.12. Biaya Tetap Petani Padi di Desa Sungai Rengit Murni.....	44
Tabel 4.13. Biaya Variabel Petani Padi di Desa Sungai Rengit Murni	45
Tabel 4.14. Total Biaya Produksi Petani Padi	46
Tabel 4.15. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Petani Padi	47
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Petani Padi.....	47
Tabel 4.17. Rata-rata Pendapatan Luar Usahatani Petani Padi	48
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi	49
Tabel 4.19. Komponen Kehidupan Hidup Layak.....	50
Tabel 4.20. Standar KHL berdasarkan umur di Desa Sungai Rengit Murni	51
Tabel 4.21. Rata-rata Pendapatan Petani Padi dan KHL Perbulan Keluarga Petani	51

	Halaman
Tabel 4.22. Tingkat Kesejahteraan Petani Berdasarkan Pendapatan Usahatani Padi.....	52
Tabel 4.23. Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Tingkat Kesejahteraan	53
Tabel 4.24. Rata-rata Total Pendapatan Rumah Tangga dan KHL Perbulan Keluarga Petani	54
Tabel 4.25. Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Berdasarkan Pendapatan Rumah Tangga	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin	63
Lampiran 2. Identitas Petani Padi Anggota Kelompok Tani	64
Lampiran 3. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Belajar.....	65
Lampiran 4. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama	66
Lampiran 5. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi.....	67
Lampiran 6. Total Skor Peran Kelompok Tani	68
Lampiran 7. Biaya Tetap Petani Padi	69
Lampiran 8. Total Biaya Tetap Usahatani Padi.....	73
Lampiran 9. Biaya Variabel Petani Padi.....	74
Lampiran 10. Total Biaya Variabel Usahatani Padi	84
Lampiran 11. Total Biaya Produksi Petani Padi	85
Lampiran 12. Penerimaan Usahatani Padi	86
Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Padi.....	87
Lampiran 14. Pendapatan di Luar Usahatani Padi.....	88
Lampiran 15. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Anggota Kelompok Tani.....	89
Lampiran 16. Jumlah Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Tahun 2020.....	90
Lampiran 17. Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Berdasarkan Pendapatan Usahatani Padi	92
Lampiran 18. Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Berdasarkan Total Pendapatan Rumah Tangga.....	94
Lampiran 19. Hasil Uji Rank Korelasi Spearman Hubungan Peran Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Desa Sungai Rengit Murni	96
Lampiran 20. Kegiatan Pengambilan Data di Lapangan	97

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional, juga sebagai penyedia bahan pangan bagi masyarakat Indonesia, sehingga berbagai upaya pembangunan terus dilakukan guna mendorong sektor pertanian menjadi lebih baik, namun pada perjalanannya pembangunan pertanian selalu mendapatkan berbagai tantangan, salah satu permasalahan terbesar dari pembangunan pertanian adalah pertumbuhan akan permintaan pangan yang lebih cepat dari pada kemampuan produksinya, pertumbuhan permintaan pangan meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduknya (Sudama, F.S dan T.I Noor, 2021).

Dalam pembangunan sektor pertanian kelembagaan petani mempunyai peran yang penting. Namun kenyataan menunjukkan bahwa kelembagaan petani di Indonesia masih lemah dan adanya hambatan dalam menumbuhkan kelembagaan pada masyarakat petani. Kelembagaan petani diharapkan mampu membantu petani keluar dari persoalan kesenjangan ekonomi, namun sampai saat ini masih belum berfungsi secara optimal. Keberadaan kelembagaan petani bagi petani sudah menjadi keniscayaan untuk memperbaiki taraf hidup, harkat dan martabatnya. Peningkatan kapasitas kelembagaan petani dilakukan sejalan dengan kegiatan penyuluhan pertanian dengan memotivasi petani untuk berpartisipasi dalam kelembagaan petani. Penyuluhan pertanian perlu dirancang dengan memberikan muatan pada penguatan kapasitas individu petani sekaligus penguatan kapasitas kelembagaan petani. Intervensi pemerintah dalam pengembangan kelembagaan petani ke depan masih diperlukan (Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, 2017).

Kelembagaan petani adalah kelembagaan yang dibina oleh dan untuk petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota yang dinamakan dengan kelompok tani (Poktan), gabungan kelompok tani (Gapoktan), dan lembaga

pertanian lainnya. Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan petani dilakukan melalui pemberdayaan petani untuk mengubah pola pikir petani agar mau meningkatkan usahataniya dan meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan fungsinya sebagai kelas belajar, alat kolaboratif dan unit produksi sehingga dapat mengembangkan agribisnis dan menjadi lembaga pertanian yang kuat dan mandiri (Peraturan Menteri Pertanian, 2016).

Kelompok tani merupakan wadah tempat bernaungnya beberapa petani/peternak/pekebun sebagai tempat belajar, bekerjasama dan unit produksi yang dibentuk atas dasar kesamaan domisili dan hamparan lahan pertanian. Tujuan dibentuknya kelompok tani supaya petani dapat menjalankan usahataniya secara bersama-sama sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan usahatani yang dijalankan oleh anggota dan kelompok dengan beberapa prinsip kehidupan berkelompok diantaranya adalah prinsip partisipatif. Kelompok tani sebagai bagian dari peran dan fungsi dalam suatu pergerakan pemabangunan pertanian di dalam suatu desa. Dalam hal ini kelompok tani adalah sebagai wadah untuk membangun suatu pembangunan pertanian seperti peran penyediaan suatu modal, penyediaan informasi, serta pemasaran produk petani ke pasaran. Peran kelompok tani lebih kepada suatu gambaran mengenai kegiatan di dalam kelompok tani yang dikelola oleh kesepakatan dari setiap anggotanya (Mandala dkk, 2022)

Keberadaan kelembagaan pertanian di pedesaan lebih memudahkan petani untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai segala hal yang bermanfaat bagi kemajuan usahataniya, mulai dari persiapan tanam, cocok tanam dan bahkan sampai pemasaran produk pertanian. Pembentukan kelembagaan pertanian contohnya kelompok tani dapat berdampak positif seperti meningkatnya posisi tawar petani sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Alasan dibentuknya kelompok adalah karena beberapa orang memiliki masalah yang berbeda-beda (Matanari, 2014). Tujuan pembentukan kelompok tani adalah untuk memberdayakan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subyek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok, peran yang lebih kuat dalam pembangunan Perkembangan pertanian. Kelompok tani merupakan salah satu bentuk perkumpulan petani yang berperan sebagai media penyuluhan yang diharapkan dapat lebih fokus pada perubahan

pertanian ke arah yang lebih Mapan (Mubaroq dan Humairotul, 2022).

Kabupaten Banyuasin secara geografis mempunyai letak yang strategis yaitu terletak di jalur lalu lintas antar provinsi. Kabupaten Banyuasin mempunyai wilayah seluas 11.832,69 km² dan terbagi menjadi 19 kecamatan. Kecamatan Talang Kelapa merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Banyuasin dengan luas 560,12 km² dan berpenduduk sekitar 125.233 jiwa. Kecamatan Talang Kelapa terdiri atas 12 wilayah, yakni 6 Desa (Sungai Rengit, Sungai Rengit Murni, Gasing, Pangkalan Benteng, Talang Buluh, dan Kenten Laut) dan 6 wilayah kelurahan (Air Batu, Sukamoro, Sukajadi, Tanah Mas, Talang Keramat, Kenten) (BPS Banyuasin, 2018).

Tabel 1.1. Rekap Jumlah Anggota Kelompok Tani di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

No	Nama Kelompok Tani	Anggota Laki-Laki (Orang)	Anggota Perempuan (Orang)	Jumlah Anggota (Orang)
1	Srikandi	0	0	0
2	Bangun Jaya	18	4	22
3	Sumber Harapan	29	6	35
4	Berdikari	40	2	42
5	Sumber Rejeki	27	0	27
6	Sumber Makmur	22	7	29
7	Jaya Bersama	49	8	57
8	Tetesan Rahmat	30	10	40
9	Setia Subur	31	3	34
10	Embun Subur	36	4	40
11	Mulya Subur	21	4	25
	Jumlah	303	48	351

Sumber: Simhultan, 2020.

Kelembagaan Pertanian di Desa Sungai Rengit Murni terdapat 11 Kelompok Tani, dengan jumlah anggota sebesar 351 petani. Jenis komoditi yang diusahakan petani di Desa Sungai Rengit Murni adalah tanaman pangan yaitu padi dan jagung. Menurut informasi yang diperoleh dari penyuluh pertanian Desa Sungai Rengit Murni, kelompok tani di desa ini sebelumnya berjumlah 11 kelompok tani tetapi 7 dari kelompok tani tersebut telah pecah dikarenakan permasalahan kepemilikan lahan yang telah diambil alih oleh sebuah perusahaan sehingga 7 anggota kelompok

tani yang telah pecah tersebut dimasukkan ke 4 kelompok tani yang masih ada.

Kelompok tani sebagai salah satu lembaga pertanian yang sangat berperan dalam membantu kegiatan usahatani petani padi, diharapkan kelompok tani dapat meningkatkan kesejahteraan petani padi di Desa Sungai Rengit Murni. Oleh karena itu, untuk membuktikan adanya hubungan kelompok tani terhadap tingkat kesejahteraan petani padi, maka peneliti tertarik untuk meneliti peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam kegiatan usahatani padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana hubungan antara peran kelompok tani dengan kesejahteraan petani padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran kelompok tani dalam kegiatan usahatani padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
2. Mengukur tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan peran kelompok tani dengan kesejahteraan petani padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diperoleh kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi Pemerintah untuk meningkatkan kebijakan dari pembangunan pertanian.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi saran bagi Desa Sungai Rengit Murni dalam memperkuat kelembagaan pertanian khususnya kelompok tani demi mewujudkan petani berkualitas.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan menjadi sumber informasi bagi peneliti serta pihak pihak instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggodo, Y.P., dan Wayan Firdaus Mahmudy. 2016. Peramalan Butuhan Hidup Minimum Menggunakan Automatic Clustering Dan Fuzzy Logical Relationship. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)* Vol. 3, No. 2, Juni 2016, hlm. 94 - 102.
- Antriyandarti, E., dan Susi Wuri Ani. 2017. Pengembangan Kawasan Agribisnis Jagung Dan Mangga di Kabupaten Blora. *JSEP* Vol 10 No. 2 Juli 2017: 43 - 50.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Banyuasin dalam Angka. Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Barokah, U., Wiwit Rahayu, dan Mei Tri Sundari. 2014. Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Karanganyar. *AGRIC* Vol.26, No. 1 & No.2, Juli - Desember 2014: 12 – 19.
- Dewi, I.G.A.C. 2012. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah Studi Kasus di Subak Pacung Babakan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* (1) 1: 1-3.
- Enteding, T., Ismail Djameluddin, dan Wiwin J Djafar. 2020. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Desa Bumi Beringin. *Celebes Agricultural Volume 1, Nomor 1, Agustus 2020: 29 – 38.*
- Falangi, H.H., Vicky Richard Moniaga, dan Jean Fanny Junita Timban. 2020. Peran Kelompok Tani Esa Ate Dalam Usahatani Jagung Di Kelurahan Mapanget Barat Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jurnal Nasional Sinta 5, Volume 16 Nomor 1, Januari 2020: 141 – 150.*
- Gofar, N. 2015. *Metode Penelitian*. Palembang: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya.
- Haryani. 2017. Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Volume 17, No. 1, Feb 2017: 16 - 21.
- Hill, Robin. 1998. What Sample Is 'ENOUGH' in Internet Survey Research?. *Interpersonal Computing and Technology: An Electronic Journal for the 21st Century*, 6(3-4), 1-10.
- Kartosapoetra, G., dan Marsetyo. 2005. *Ilmu Gizi (Korelasi Gizi, Kesehatan, dan Produktivitas Kerja)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Luntungan, A.Y. 2012. Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Tomat dan Apel di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* (3): 1-25.
- Mulia, R.A., dan Nika Saputra. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal El-Riyasah, Volume 11 Nomor 1 Tahun 2020 : 67 - 83.*

- Normansyah, D., dan Siti Rochaeni, Armaeni Dwi Humaerah. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*, Vol. 8, No. 1, Juni 2014, [29 - 44].
- Nugroho S.A., dan Sri Rahayu. 2014. Peran Kelompok Tani Sido Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sido Makmur Desa Ngaringan Kabupaten Grobogan. *Jurnal Teknik PWK Volume 3 Nomor 3 Tahun 2014*, [506-518].
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cempaka.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012. *Komponen Dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak*. 10 Juli 2012. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 707* : Jakarta.
- Prabowo, Rossi. 2010. Kebijakan Pemerintah dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Indonesia. *Mediagro* 6(2): 62 – 73.
- Prasetia, R., Tubagus Hasanuddin, dan Begem Viantimala. 2015. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kopi di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *JIA* 3 (3): 301-307.
- Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. 2017. *Laporan Akhir TA 2017. Pengembangan Model Kelembagaan Petani dan Penyuluhan Pertanian Mendukung Implementasi Program Pertanian Modern*. Bogor.
- Rimon, D. 2014. Kontribusi Alokasi Tenaga Kerja Terhadap Kebutuhan Hidup Layak Petani Kelapa Sawit di Desa Muara Harapan Kecamatan Muara Enim. *Fakultas Pertanian Universitas Universitas Sriwijaya*.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung. Alfabet
- Sunarti, E. 2012. *Kesejahteraan Keluarga Petani Mengapa Sulit Diwujudkan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Suratiyah. 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Walpole, R. 2015. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wanda, F. F. A. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (Studi Kasus di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 3 (3) : 600-611.
- Widyastuti, Astriana. 2012. Analisis Hubungan antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009. *Economics Development Analysis Journal* 1(1).

- Yusuf , Y. Mahludin B., dan Amir H. 2019. Kontribusi Usahatani Jagung Pada Pendapatan Rumah Tangga Petani Jagung di Desa Tonala Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Agronesia* Vol. 3 No. 2.
- Sari DK, Haryono D, dan Rosyanti N. 2014. Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JIA*, 2 (1): 67-69.
- Zaini A., Yulianus P., dan Juraemi. 2019. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Pertanian Terpadu* 7(2): 190-201.